

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Faktor yang terdapat dalam diri siswa (Faktor intern) yaitu: kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah (faktor ekstern) yaitu keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Pada tahun 2010 tingkat ketidak lulusan UN 4 % dari tahun lalu. Angka kelulusan yang semula 93,74 % kini menjadi 89,88 %. Berdasarkan data Badan Standar Nasional Pendidikan, terdapat 154.079 siswa yang mengulang ujian pada Mei dari total peserta 1.522.162 siswa. Dibandingkan dengan tahun ajaran 2008/2009, ada penurunan untuk pelajar SMA/MA yang tidak lulus, karena tahun ajaran 2008/2009 tercatat 206.160 pelajar SMA/MA yang mengikuti UN dengan 9.223 orang (4,47 %). Di Surabaya tingkat ketidak lulusan UN mencapai Sebanyak 16.337 pelajar. Secara

---

<sup>1</sup>Ikip Semarang Press, *Bimbingan Konseling Sekolah*, (Semarang: Tim Pengembangan MKDK Ikip Semarang,1993 ), hlm. 37-38

persentase, pelajar SMA/MA yang tidak lulus mencapai 3,17 persen, sedangkan pelajar SMK yang tidak lulus mencapai 7,072 persen, sehingga pelajar SMA/MA/SMK yang tidak lulus UN 2010 mencapai 5,12 persen.<sup>2</sup>

Meskipun demikian, grafik kelulusan dinilai lebih baik dibanding tahun lalu. Jika tahun lalu tingkat ketidakkelulusan mencapai 4,47 persen, tahun ini siswa yang dinyatakan tidak lulus menjadi sedikit lebih baik yaitu hanya 3,17 persen dari total 344.908 peserta UN dari SMA dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tahun lalu, jumlah peserta yang mengikuti UN secara keseluruhan sejumlah 206.160 peserta.

Dari hasil pelaksanaan ujian nasional untuk SMA dan SMK, di ketahui hanya ada satu sekolah di kota magelang Jawa Tengah yaitu SMK kesdam, yang mencapai tingkat kelulusan 100% . Sebanyak 34 sekolah lainnya gagal mencapai prestasi yang sama sehingga masih harus menyertakan sebagian siswanya untuk mengikuti ujian ulangan, 10-14 Mei mendatang<sup>3</sup>. Penurunan yang cukup tajam dari prosentase kelulusan pelajar juga terjadi di tingkat SMK dengan angka sebesar 78,40 persen yang jauh lebih rendah jika dibandingkan prosentase kelulusan tahun lalu sebesar 93,6 persen.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat di pisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat di wujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah (MBS)<sup>4</sup>

Manajemen kesiswaan adalah penetaan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi

---

<sup>2</sup>Angraheni Prajayanti, <http://banjarmasinpost.co.id/read/artikel/42716/16337-pelajar-smasmk-di-jatim-tidak-lulus>

<sup>3</sup>*Ibid...*

<sup>4</sup> E.Mulyasa, *Manajemen berbasis kompetensi dan Aplikasinya*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm.20.

aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.<sup>5</sup>

Jenis-jenis kegiatan administrasi siswa dapat didaftar melalui gambaran bahwa lembaga pendidikan diumpamakan sebuah transformasi, yang mengenal masukan (*input*). Pengelolaan didalam tranformasi (*proses*) dan keluaran (*output*). Dengan demikian penyajian penjelasan administrasi siswa dapat diurutkan menurut aspek-aspek tersebut. Dengan melihat pada proses memasuki sekolah sampai murid meninggalkannya, terdapat 4 (empat) kelompok pengadministrasian yaitu: (1) penerimaan murid, (2) ketata usahaan murid, (3) pencatatan bimbingan dan penyuluhan serta (4) pencatatan prestasi belajar.<sup>6</sup>

Dengan demikian untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pendidikan maka perlu adanya manajemen kesiswaan, karena manajemen memiliki arti yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang bertujuan untuk melahirkan manusia muslim yang shalih sekaligus sebagai kader pembangunan yang ta'at dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki kepribadian yang luhur *berakhlaqul karimah* dan bertanggung jawab maka, untuk mencapai tujuan itu diperlukan sistem manajemen atau pengelolaan lembaga pendidikan yang baik.

Kemudian disini penulis akan memaparkan permasalahan permasalahan yang ada di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan yaitu dengan adanya keterbatasan ruang kelas yang ada dan jumlah siswa melebihi kapasitas, kurang maksimal dalam pendataan siswa serta pengawasan terhadap kegiatan siswa kurang bisa dilakukan dengan kontinyu dan ketidak siapan dari pengelola kesiswaan di madrasah dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas sehingga diperlukan tindakan dari pengelola kesiswaan guna pembenahan-pembenahan yang sangat berarti dan perbaikan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, pada dasarnya

---

<sup>5</sup>E.Mulyasa,*Manajaemen berbasis sekolah konsep strategi, dan Implementasinya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),hlm.21.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: aditya Media, 2008), hlm. 118-119.

pengelolaan kesiswaan ialah keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di Madrasah, sedangkan tujuan pengelolaan kesiswaan agar proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan lancar, tertib, teratur, tercapai apa yang menjadi tujuan-tujuan pendidikan di madrasah.

Berdasarkan latar belakang di atas, menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji **“Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupataen Grobogan”**. Semoga nantinya dapat mempersembahkan karya terbaik. Penelitian ini dilakukan atas dasar alasan yaitu MA Miftahul Huda Grobogan merupakan lembaga yang berdiri pada tahun 1997 ini memiliki kualitas mutu peserta didik yang baik, ini terbukti dengan banyaknya prestasi akademik dan non akademik, yaitu: prestasi hasil belajar siswa dalam ujian nasional, prestasi yang diraih dalam perlombaan bidang studi keagamaan, ekstrakurikuler dengan sangat memuaskan, sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dan tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai, di samping itu dalam melanjutkan sekolah lanjutan siswa sudah ada persiapan untuk bersaing dengan lembaga lain karena sudah dibekali dengan kualitas pendidikan yang baik.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahan pemahaman, maka penulis akan memberikan penegasan beberapa istilah yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul: “Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.”

### **1. Implementasi**

Implementasi berasal dari bahasa Inggris *implementation* yang berarti pelaksanaan<sup>7</sup> sedangkan pelaksanaan yang penulis maksudkan

---

<sup>7</sup> Hasan Shadily dan M. Echols Jhon, *Kamus Inggris – Indonesia*, Gramedia, (Jakarta, 1976), hlm.313.

adalah pelaksanaan Manajemen kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupataen Grobogan

## 2. Manajemen

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan siswa adalah murid, pelajar,<sup>8</sup> atau dapat diartikan siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik di suatu lembaga pendidikan.<sup>9</sup> Jadi, manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.<sup>10</sup>

Demikian juga MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan. sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertujuan mencetak kader-kader bangsa dan agama yang lurus aqidahnya, mulia akhlaqnya, optimal kapasitas intelektualnya, cekatan cara kerjanya serta tinggi kepedulian sosialnya, untuk tujuan dan maksud tersebut diperlukan manajemen atau pengelolaan kesiswaan demi tercapainya tujuan pendidikan.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan, maka ada rumusan masalah penelitiannya adalah "Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan" agar lebih kongrit jelas maka penulis akan membahas permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.?
2. Bagaimana pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.?

---

<sup>8</sup> Tri Rama, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung ), hlm. 323-325

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 11.

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *op.cit*, hlm 45-46

3. Bagaimana Pengelolaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.?
4. Bagaimana pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dengan adanya berbagai permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk Mendiskripsikan dan menganalisa pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.
2. Untuk Mendiskripsikan dan menganalisa pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.
3. Untuk Mendiskripsikan dan menganalisa Pengelolaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.
4. Untuk Mendiskripsikan dan menganalisa pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Teoritis

Sebagai bahan pemikiran dan wacana bagi instansi-instansi terkait seperti Departemen Agama dan Lembaga pendidikan untuk melaksanakan dan mengembangkan pelaksanaan manajemen kesiswaan.

##### 2. Praktis

Sebagai bahan masukan yang penting bagi pengembangan dalam pengelolaan manajemen kesiswaan, baik yang ada di negeri maupun swasta.

3. Sebagai bahan informasi bagi siapa saja yang berminat dalam pendidikan, baik yang menyangkut praktis maupun akademis terutama yang berkaitan dengan implementasi manajemen kesiswaan.

## E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka yang digunakan dengan tema “Manajemen Kesiswaan yang ada di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.” bukanlah telaah yang mengada-ada, karena terbukti dari berbagai penelitian bahwa suatu sekolah yang mampu mengelola siswanya secara fungsional, maka secara periodik maupun secara insidental sekolah tersebut mampu meraih kemajuan yang signifikan.

Penelitian yang terkait dengan masalah ini antara lain:

1. Nur Azizah (3104345) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2009, berjudul *Peran Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Mutu MTS N Model Brebes*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan bagi peningkatan mutu sangat penting karena manajemen kesiswaan adalah salah satu bagian dari komponen madrasah yang di keloladan di atur oleh kepala madrasah untuk menghasilkan mutu yang berorientasi pada *Input*, *Proses*, dan *Output*.<sup>11</sup>
2. Uma Farida (3105124) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang tahun 2009 dengan *skripsinya Optimalisasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa di MA Darul Amanah sukorejo Kendal*. memaparkan tentang bagaimana Manajemen Kesiswaan dan fungsi nya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti mendorong untuk mengadaakan kajian secara mendalam mengenai manajemen kesiswaan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan..

---

<sup>11</sup>Nur Azizah, *Peran Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Mutu MTS N Model Brebes*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Semarang: IAIN Walisongo, 2006)

<sup>12</sup>Uma Farida, *skripsinya Optimalisasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa di MA Darul Amanah sukorejo Kendal* Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Semarang: IAIN Walisongo, 2006)

## F. Metode Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka Pemecahan masalah penrlitian. Dalam kajian ini adalah termasuk penelitian lapangan, agar penelitian ini berjalan baik sesuai dengan harapan, maka metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1. Fokus Penelitian

Dalam hal ini penelitian di fokuskan pada Bagaimana pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan., Bagaimana pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan., Bagaimana Pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan. dan Bagaimana pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh<sup>13</sup>. Adapun dalam penelitian ini , penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kesiswaan, Pembina osis dan pengurus osis yaitu mengenai Manajemen Kesiswaan MA Miftahul Huda Penawangan Grobogan.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh dari waka BK, Pembina OSIS, karyawan/bagian TU diantaranya sejarah, dan perkembangannya, visi dan misi MA Miftahul Huda penawangan Grobogan, letak geografis, struktur serta keadaan guru dan siswa.

### . 3. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.129



deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar ilmiah dan individu tersebut secara holistic (utuh).<sup>14</sup> Penuliss menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang bagaimana pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan., Bagaimana pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan., Bagaimana Pengelolaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan. dan Bagaimana pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Interview / Wawancara

Metode interview atau (wawancara) adalah “metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan”.<sup>15</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi dan sosiologis geografis dan berkenaan dengan penelitian ini dengan responden kepala sekolah, guru maupun karyawan.

##### b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneiti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian <sup>16</sup> Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan Ma Yapim kabupaten Grobogan. Yaitu mengenai kegiatan yang dilakukan siswa melalui OSIS,

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm.4

<sup>15</sup> W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Graasindo, 2002), hlm.116

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 116.

Pramuka dan kegiatan kokurikuler serta semua kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip / buku-buku, surat kabar, majalah, legger, Agenda, dan sebagainya.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kesiswaan yang meliputi data penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar siswa, data bimbingan penyuluhan dan pembinaan disiplin siswa.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumetasi, dengan cara mengorganisasikan data le dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di gahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu Data Reduction (Reduksi data), Data Display (Penyajian data), dan Conclusion Drawing/Verifications. fokus analisa data ini pada ruang lingkup, Bagaimana Proses pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan, Bagaimana pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa di MA Miftahul Huda, Kabupaten Grobogan Bagaimana Pengelolaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan, dan Bagaimana pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto,*Ibid.* 231

<sup>18</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :CV.Alfabeta,2008),hlm.89.

a. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila di perlukan.<sup>19</sup> Pada permasalahan penelitian yang direduksi dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan, Bagaimana pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan, Bagaimana Pengelolaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan, dan Bagaimana pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

b. Data Display (Penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah di fahami<sup>20</sup>. Sesuai dengan aspek-aspek masalah penelitian ini maka susunan penyajian datanya di mulai dari ruang lingkup Bagaimana Proses pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan, Bagaimana pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan, Bagaimana Pengelolaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan, dan Bagaimana pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hlm.247.

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm 95

c. Conclusion Drawing/Verifications

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan ini dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah di kumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif.<sup>21</sup> penarikan kesimpulan ini di lakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka haru di lakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan vearifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan ini.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 99